

## **SOSIALISASI SINERGITAS ANTARA KELUARGA, SEKOLAH, MASYARAKAT DI SDN PENDEM II SUMBERLAWANG DALAM PEMBELAJARAN ABAD XXI**

**Ayatullah Muhammadin Al Fath**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan

email: [ayt@stkippacitan.ac.id](mailto:ayt@stkippacitan.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan pembelajaran pada abad XXI memberikan dampak yang luar biasa terhadap ranah pendidikan yang ada di Indonesia. Peran keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan pembelajaran di abad XXI. Pasalnya, anak SD yang masih umur belia belum mampu menyaring tentang informasi yang masuk. Tujuan sosialisasi ini adalah meningkatkan kesadaran keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran abad XXI di SDN Pendem II, dengan sasaran orangtua, guru dan masyarakat di lingkungan SDN Pendem II. Sosialisasi ini dilaksanakan melalui 3 tahap. Tahap pertama, persiapan materi presentasi tentang pentingnya pembelajaran abad XII juga peran serta keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Kedua pelaksanaan ceramah dan pelatihan. Ketiga evaluasi dan monitoring. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hasil sosialisasi ini adalah 1) orangtua, guru dan masyarakat memahami akan pentingnya pembelajaran abad XXI. 2) Orangtua, guru dan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran abad XXI untuk menyiapkan generasi muda yang lebih aktif dalam mengikuti perkembangan zaman.*

**Kata Kunci :** *Orangtua, Guru, Masyarakat dan Pembelajaran Abad XII*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pembelajaran pada abad XXI memberikan dampak yang luar biasa terhadap ranah pendidikan yang ada di Indonesia. Kemajuan teknologi semakin hari semakin berkembang pesat. Berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan dapat disebarkan dengan mudah melalui internet dengan memanfaatkan telepon genggam dan komputer serta ditujukan untuk menimbulkan kecanduan pada anak-anak. Untuk itu perlu upaya untuk membatasi anak-anak dalam mengakses internet melalui gawai dan komputer. Peran keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menjadi faktor penentu dalam pelaksanaan pembelajaran di abad XXI. Pasalnya, anak SD yang masih umur belia belum mampu menyaring tentang informasi yang masuk. Anak SD sendiri belum mampu membedakan mana yang baik bagi dirinya dan mana yang buruk bagi dirinya. Perlu adanya sinergitas keluarga, sekolah dan masyarakat untuk mengawasi ataupun memberikan pendampingan terhadap anak usia SD agar tidak terjerumus ke dalam hal yang negatif.

Abad ke-21, sebagai abad perubahan besar dalam industri dan teknologi informasi, tidak hanya menarik perhatian para teknokrat, ilmuwan, ekonom, dan politisi, tetapi juga perhatian para pendidik dan pengasuh anak. Karena semua orang tua ingin anaknya berhasil dalam kehidupan yang kompleks saat ini, ambil kesempatan terbaik, pendidikan yang tepat dan

praktis sehingga mereka dapat berhasil dalam proses pendidikannya. Orang tua harus mulai lebih memperhatikan dan menyadari bahwa manajemen keterampilan global para profesional pendidikan merupakan keterampilan terpenting abad ke-21 yang harus dikuasai siswa; Kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kerjasama harus dikedepankan agar dapat diwujudkan melalui pendidikan. Siswa saat ini juga harus kompeten secara global, melek digital, melibatkan warga abad ke-21, dan memiliki penguasaan konten yang menyeluruh untuk lulus tidak hanya ujian akhir, tetapi ujian besar yang akan datang dan setelah lulus dari perguruan tinggi, Anda akan menemukan bahwa "cobaan" sesungguhnya dalam hidup mereka adalah memenuhi profesi tertentu.

Peran teknologi dalam dunia pendidikan memang tidak bisa dilepaskan dan pasti akan terhubung satu sama lain. Berdasarkan berbagai pernyataan dari peneliti menekankan bahwa peran serta teknologi dalam pendidikan pasti akan selalu berjalan bersama. Tugas yang amat berat bagi generasi muda dalam menghadapi era baru dalam dunia pendidikan. Kemampuan guru dalam upaya mengikuti kemajuan teknologi juga harus memperhatikan kemampuan dari anak-anak usia SD yang masih keliru dalam menggunakan berbagai macam teknologi. Pembelajaran yang dapat diakses melalui jaringan atau internet menjadi suatu masalah atau tantangan dalam memberikan pengawasan kepada anak. Pembelajaran di abad XII ini memang lebih banyak menggunakan kemajuan teknologi dalam belajar, terbukti penggunaan lcd proyektor dikelas atau bahkan penggunaan telepon selular maupun komputer dalam pelaksanaannya.

Memang penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sangat penting untuk bersaing dengan negara lain dan sebagai upaya pembentukan masyarakat Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang unggul agar tidak kalah dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang dapat bersaing diharapkan akan mampu dalam mencetak generasi muda berikutnya. Penyiapan sumber daya manusia yang ada dimulai dari anak usia bawah agar cepat beradaptasi dan tidak bingung dalam menyongsong perkembangan teknologi selanjutnya. Di abad ke-21, argumen untuk istilah teknologi dan efek media sesuai dengan asumsi optimis dunia maya. Bukti menunjukkan bahwa antusiasme terhadap pembelajaran berbasis TIK saat ini cukup tinggi. Antusiasme yang kuat dari para guru, siswa dan lembaga pendidikan terhadap hadirnya pendidikan digital menunjukkan bahwa asumsi kelompok siber yang optimis itu benar adanya. Situasi optimis ini juga menunjukkan pemerintah yang sangat yakin bahwa digitalisasi pendidikan akan melahirkan generasi 21 atau sering disebut sebagai generasi emas.

Peran serta keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan poin yang sangat penting. Keluarga sendiri merupakan tahap belajar anak. Pengaruh terbesar anak dalam menghadapi perkembangan teknologi adalah di keluarga, tahap awal anak belajar adalah dilingkungan keluarga, sehingga peran keluarga terutama ayah dan ibu menjadi faktor utama pembentukan anak. Peran keluarga dalam pembelajaran sangat banyak mulai mendidik, membimbing, memberikan saran dan penyediaan sarana belajar. Peran sekolah juga tidak kalah penting dikarenakan anak juga belajar disekolah. Perlu adanya batasan bagi pihak sekolah dalam upaya memberikan pemahaman terhadap anak akan pentingnya pembelajaran abad XII

dengan menggunakan kemajuan teknologi. Peran serta lingkungan juga berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Lingkungan yang baik juga memberikan dampak yang baik bagi anak begitupun sebaliknya. Seakan anak dapat terpengaruh karena rasa ingin tahu yang sangat tinggi menjadikan lingkungan masyarakat juga ikut andil dalam pembelajaran.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran abad XXI di SDN Pendem II, dengan sasaran orangtua, guru dan masyarakat di lingkungan SDN Pendem II. Kegiatan ini meliputi sosialisasi melalui ceramah dan tanya jawab kepada keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran abad XXI di SDN Pendem II. Kegiatan ini diharapkan mampu membuat anak-anak mampu dalam menghadapi perkembangan zaman.

Pembelajaran abad XII ini merupakan pembelajaran modern yang tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar namun juga menggunakan kemajuan teknologi dalam membantu proses pembelajaran. Abad XII ini juga disebut abad teknologi karena segala sesuatu sudah memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat termasuk juga pembelajaran kepada anak-anak. Anak usia sekolah dasar masih belum mampu dalam menghadapi pembelajaran abad XII ini, (Maritsa et al., 2021). Secara garis besar kemajuan teknologi yang ada masih belum dapat diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusianya, Budiman (2017:77). Kebanyakan masih menganggap perubahan zaman ini sebagai hal yang biasa sehingga perlu ada penyiapan secara khusus terhadap semua stakeholder yang ada. Perlu adanya berbagai persiapan secara khusus untuk menyongsong perubahan zaman yang ada.

Tidak bisa dipungkiri cara membesarkan anak di zaman modern ini, motivasi belajar, sikap sosial selalu dihubungkan dengan teori generasi ini. Mungkin kita bisa memahami ini dengan memperlakukan mereka dengan bijak. Pertama-tama kita adalah orang tua dari anak-anak kita dan juga guru yang harus mendidik generasi abad ini yang kebetulan adalah Generasi Z. Sebagai guru di abad ini yang berhadapan dengan Generasi Z, kita bisa memiliki pendekatan yang tepat untuk mendidik mereka. Jika kita melihat Generasi Z, ada beberapa karakteristik. Generasi Z adalah generasi yang melek IT, generasi Internet, karena lahir dari Generasi X dan Generasi Y. Generasi Z tumbuh di era digital dan memiliki akses bebas ke semua informasi di Internet. Dapat dikatakan bahwa Generasi Z memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam mengumpulkan informasi meskipun masih muda. Anda mengontrol berbagai perangkat dan aplikasi komputer dengan mudah dan dalam waktu singkat. Saya ingin berkomunikasi di jejaring sosial seperti WA, FB, Instagram, dan lainnya yang berbau wifi. Media sosial memungkinkan mereka untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka secara spontan. Generasi ini menuangkan "status terkini" di jejaring sosial tentang apa yang dekat dengan hati mereka hampir setiap hari. Pada level yang paling ekstrim, mereka bahkan berani mengumpat, melawan, "menggertak", memprotes dan mengungkapkan kekesalannya di media sosial.

Segala persiapan diperlukan untuk dapat menyiapkan generasi muda yang kompeten yaitu yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Perlu juga adanya kesadaran dari berbagai stakeholder untuk dapatnya memberikan pemahaman kepada anak usia sekolah dasar. Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat

bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (BSNP, 2010). Sesuai dengan tujuan Bangsa Indonesia bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa maka sangat relevan bila dimulai dengan persiapan dari sumber daya manusia untuk mendampingi anak usia SD. Memang penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sangat penting untuk bersaing dengan negara lain dan sebagai upaya pembentukan masyarakat Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang unggul agar tidak kalah dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang dapat bersaing diharapkan akan mampu dalam mencetak generasi muda berikutnya.

Sebagai ciri era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat dan semakin maju, serta perannya semakin luas, diperlukan guru yang berkarakter. Bangsa yang bangsanya tidak siap hampir pasti akan runtuh karena perubahan alam yang sangat besar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Untuk dapat berperan penting dalam era globalisasi abad 21 ini, setiap warga negara dituntut untuk dapat memenuhi tuntutan zaman. Pembelajaran di abad 21 merupakan fase transisi pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan mengarahkan sekolah untuk mengubah metode pembelajaran dari teacher centered menjadi student centered. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan, dimana siswa harus berpikir dan belajar. Keterampilan ini meliputi pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi.

Peran serta orangtua, guru dan masyarakat menjadi kunci pembentukan generasi muda yang mampu bersaing di era pembelajaran Abad XXI ini Rambe, (2019:932). Penyediaan sarana pada abad XXI adalah penggunaan alat informasi dan komunikasi seperti hp dan komputer. Suatu tantangan keluarga dalam menyikapi kemajuan teknologi namun sangat penting bagi pembelajaran saat ini. Peran sekolah juga tidak kalah penting dikarenakan anak juga belajar disekolah. Perlu adanya batasan bagi pihak sekolah dalam upaya memberikan pemahaman terhadap anak akan pentingnya pembelajaran abad XXI dengan menggunakan kemajuan teknologi Warsita, (2017:85). Selain itu peran masyarakat dimana anak itu tinggal juga merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan. Lingkungan yang buruk akan membawa dampak yang buruk juga terhadap anak kemudian lingkungan yang baik juga memberikan dampak yang baik pula terhadap anak.

Guru merupakan aktor sentral dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat penting dan mendasar dalam memimpin, membimbing dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting karena sebegitu apapun kurikulum dan sistem pendidikan saat ini, percuma tanpa dukungan guru berkualitas yang memenuhi syarat. Di sisi lain, guru yang baik mendukung kurikulum dan sistem yang buruk. Tidak ada yang bisa menggantikan keberadaan guru, termasuk teknologi canggih. Keterampilan penting yang harus dikuasai calon guru saat menghadapi pendidikan abad 21 adalah literasi digital, berpikir kreatif, komunikasi efektif, dan produktivitas tinggi. Seorang guru yang cerdas tahu bagaimana berpikir kritis ketika memecahkan masalah dan menjadi kreatif dan inovatif dalam pekerjaannya. Ketika keterampilan ini disertai dengan

kemampuan berkomunikasi secara efektif dan kemampuan berkolaborasi dengan orang lain, guru akan mampu mengatasi tantangan yang paling sulit sekalipun. Oleh karena itu, pelatih dan tenaga pelatihan harus memiliki kualifikasi yang diperlukan, kualifikasi standar dan kemampuan untuk mendukung dan menyelenggarakan kursus pelatihan secara profesional. Jadi, semua stakeholder harus bahu memabahu untuk menciptakan generasi muda yang baik di masa depan.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan materi tentang pentingnya pembelajaran XII. Tanya jawab pada tahap ini dilakukan tanya jawab tentang materi untuk memperoleh gambaran sedalam-dalamnya tentang penerimaan materi oleh pemateri, sehingga bila ada pertanyaan yang masih mengganjal di hati peserta dapat ditanyakan secara langsung kepada materi.

Metode yang digunakan adalah ceramah dan pelatihan dengan simulasi. Materi ceramah dan pelatihan disiapkan dan disampaikan oleh anggota tim pengabdian dengan mengundang beberapa narasumber. Materi yang digunakan terdiri dari materi presentasi, kuesioner, dan modul pelatihan penggunaan alat komunikasi berupa *handphone* maupun laptop. PKM ini dilaksanakan melalui 3 tahap. Tahap pertama, persiapan materi presentasi tentang pentingnya pembelajaran abad XII juga peran serta keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Kedua pelaksanaan ceramah dan pelatihan. Ketiga evaluasi dan monitoring.

Pengumpulan data dan analisis data digunakan untuk mengukur keberhasilan program ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan sinergitas keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai upaya menghadapi pembelajaran XII. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan setelah program ini selesai dilaksanakan. Pertanyaan yang ada di dalam kuesioner berusaha untuk menggali dan menangkap informasi tentang pengetahuan peserta tentang pentingnya peran keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pembelajaran XII. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data perubahan skor pengetahuan sebelum dan setelah program dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di SDN Pendem II Sumberlawang. SDN Pendem II ini dipilih karena masih kurangnya pemahaman dalam menyongsong abad XII. Pelaksanaannya dimulai dari pengisian sosialisasi dengan metode ceramah. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan selama dua bulan dengan bulan November mengundang guru dan orangtua siswa SDN Pendem II dan bulan Desember mengundang masyarakat sekitar SDN Pendem II.

Bulan November dilakukan terhadap guru dan wali murid. Sosialisasi ini dipaparkan berbagai kemajuan zaman yang semakin pesat dan dampak yang diberikan. Pemateri juga menjelaskan bahwa yang dampak diberikn juga sangat kompleks tidak hanya berdampak kepada orang dewasa namun juga berdampak kepada anak-anak. Selain itu pemateri juga memberikan berbagai tips dalam mendampingi belajar pada saat ini dengan memperhatikan kemampuan anak. Kemudian pemateri juga memberikan pemahaman guru untuk berkreatifitas dalam upaya memberikan pembelajaran kepada siswa

Pada bulan Desember yang menysasar masyarakat sekitar pemateri memberikan materi dengan pemahaman akan pentingnya menyeleksi segala dampak perubahan zaman yang ada. Perubahan zaman tidak hanya memberikan efek positif namun juga efek negative. Pemateri juga menghimbau kepada masyarakat supaya mengawasi anaknya maupun kerabat sekitar terhadap perubahan yang semakin kompleks ini. Apalagi siswa SD masih dapat diombang-ambingkan karena belum mempunyai keteguhan pendirian. Pemateri juga memberikan tips-tips untuk menyongsong perkembangan zaman secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi

<b>November</b>	<b>Materi</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Pemateri</b>
Minggu ke 1	Perkembangan zaman	Wali murid dan guru SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 2	Pengertian pembelajaran abad XII	Wali murid dan guru SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 3	Dampak pembelajaran abad XII	Wali murid dan guru SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 4	1. Pentingya pembelajaran abad XII 2. Tips untuk menyikapi pembelajaran abad XII	Wali murid dan guru SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
<b>Desember</b>	<b>Materi</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Pemateri</b>
Minggu ke 1	Perkembangan zaman	Masyarakat SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 2	Pengertian pembelajaran abad XII	Masyarakat SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 3	Dampak pembelajaran abad XII	Masyarakat SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath
Minggu ke 4	1. Pentingya pembelajaran abad XII 2. Tips untuk menyikapi pembelajaran abad XII	Masyarakat SDN Pendem II	Ayatullah Muhammadin Al Fath

Segala pelaksanaan sosialisasi tersebut memperoleh apresiasi yang luar biasa dari orangtua, guru dan masyarakat di SDN Pendem II. Kebanyakan dari peserta belum tahu akan dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi. Dampak perkembangan teknologi tidak hanya ke ranah masyarakat saja namun juga berdampak pada pendidikan. Dampak yang ditimbulkan oleh kemajuan zaman ini tidak hanya berdampak positif namun juga berdampak

negatif. Maka dengan begitu sosialisasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menambah pemahaman agar mampu menyikapi perubahan zaman. Segala dampak positif dan negatif dapat disikapi dengan tenang bila sudah paham akan yang ditimbulkan.

Dampak positif teknologi informasi bagi dunia pendidikan adalah: informasi yang diperlukan untuk pengajaran tersedia lebih cepat dan mudah, kapasitas inovatif pembelajaran meningkat dengan inovasi pembelajaran online yang memfasilitasi proses pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan pengembangan pengajaran virtual atau konferensi telepon - pengajaran dasar dimana tidak diperlukan guru dan siswa berada dalam satu ruangan, berkat penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi, sistem manajemen di lembaga pendidikan menjadi lebih mudah dan lancar. Dampak negatif teknologi informasi terhadap dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memudahkan terjadinya pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), karena akses informasi yang lebih mudah menyebabkan plagiarisme melakukan penipuan, meskipun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan seperti sistem tanpa celah, tetapi jika ada kecerobohan. Ada Pengoperasian sistem yang fatal, salah satu dampak negatif dari menonton televisi adalah melatih anak berpikir singkat dan tetap fokus dalam waktu singkat. Terkait dengan dampak negatif dari teknologi informasi yang berkembang pesat, namun memiliki kelemahan. Misalnya dalam pembelajaran daring yang dapat menyebabkan transformasi guru dan penghapusan guru, atau juga menyebabkan munculnya individu-individu yang individual karena sistem pembelajaran dapat dilaksanakan sendiri. Bahkan mungkin saja etika dan kedisiplinan siswa sulit atau sulit untuk dikendalikan dan dipupuk, dalam hal ini etika dan manusia khususnya siswa lambat laun menurun drastis dan sifat dasar manusia yang merupakan makhluk sosial menjadi runtuh.

Menggunakan teknologi pembelajaran adalah salah satu cara untuk melatih staf. Bekerja di masa depan, karena dalam hal ini dianggap industri yang berhasil minat sekolah. Kepala sekolah dan dewan sekolah membutuhkannya. Perhatikan teknologi pendidikan yang terkait dengan lingkungan pendidikan pendidikan formal, sehingga teknologi pendidikan yang digunakan saat ini mulai berkembang. Pelatihan yang menyampaikan teori dan praktek, dimana proses, sumber daya dan sistem pada manusia dapat direncanakan, dikembangkan, digunakan, dikelola dan dievaluasi. Informasi, ilmu yang harus dikuasai tidak sedikit, tetapi sangat besar dan tidak terbatas. Pertumbuhan kebutuhan sangat menentukan perkembangan teknologi pendidikan, perkembangan teknologi sebagai produk kreativitas manusia. Komunikasi dan pengetahuan dikatakan sebagai konsekuensi dari kemajuan teknologi. Teknologi dan pendidikan dalam kehidupan merupakan bagian yang tidak ada tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak jaman dahulu hingga akhir zaman. Pendidikan dan teknologi ini selalu berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Pendidikan merupakan pembentukan karakter yang sangat penting jika pengembangan dalam pelatihan harus mengalami perubahan yang semakin banyak lebih baik dan lebih kuat dari sebelumnya.

Berikut contoh dampak kehadiran teknologi bagi kehidupan masyarakat di bidang pendidikan yaitu: Dampak positif teknologi pada pendidikan antara lain, siswa mendapatkan informasi atau materi metode pembelajaran secara cepat, proses belajar mengajar tidak selalu

harus dilakukan secara tatap muka, memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan. Kemudian dampak negatif teknologi terhadap pendidikan antara lain, para siswa lebih malas, kehilangan kebiasaan menulis, masuknya budaya baru ke dalam kehidupan belajar. Itulah beberapa dampak positif dan negatif dari kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi memang sangat baik jika kita tahu cara menggunakannya dengan bijak, sebaliknya perkembangan teknologi yang semakin meningkat akan memakan kita hari demi hari.

Berbagai tips untuk menyikapi pembelajaran abad XII antara lain, Berpikir kritis adalah kemampuan untuk memahami masalah yang kompleks, menggabungkan informasi untuk menciptakan perspektif yang berbeda dan mencari solusi dari masalah tersebut. Berpikir kritis juga diartikan sebagai kemampuan untuk bernalar, memahami dan mengambil keputusan yang kompleks. Memahami hubungan antar sistem, membentuk, mengungkapkan, menganalisis, dan memecahkan masalah Kemampuan untuk membedakan kebenaran dari kebohongan, fakta dari opini atau fiksi dari non-fiksi adalah salah satu sumber daya yang dapat digunakan siswa untuk membuat keputusan yang lebih bijak sepanjang hidup mereka. Kemudian yang kedua kolaborasi, yaitu kemampuan bekerja sama, menciptakan sinergi, beradaptasi dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda, bekerja secara produktif dengan orang lain, menciptakan empati dan menghargai sudut pandang yang berbeda. Dengan bekerja sama, masing-masing pihak dapat menutupi kelemahan pihak lain dengan kelebihan masing-masing. Lebih banyak pengetahuan dan keterampilan kolektif tersedia untuk mencapai hasil maksimal. Teknologi yang tersedia saat ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi tanpa batasan jarak. Oleh karena itu, anak-anak kita membutuhkan kemampuan berkolaborasi sebagai salah satu keterampilan abad XII, yang meliputi kemampuan bekerja secara efektif dalam tim yang beragam, fleksibel dan mampu berkompromi untuk mencapai tujuan bersama, memahami dan menghargai sesama Komunikasi adalah suatu kegiatan dimana informasi disampaikan baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam peradaban manusia. Tujuan utama komunikasi adalah mengirimkan pesan melalui media yang dipilih, sehingga penerima pesan dapat menerima dan memahaminya. Komunikasi dapat berjalan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima dengan baik oleh komunikator sehingga tidak timbul kesalahpahaman. Kehadiran gawai di era globalisasi dapat dijadikan sarana komunikasi yang efektif bagi anak. Namun, pengawasan orang tua khususnya terkait penggunaan gadget sebagai alat komunikasi harus lebih ditingkatkan. anak-anaknya agar tidak dilecehkan karena hal-hal negatif. Selain itu, waktu anak menggunakan gawai harus dibatasi untuk menjaga keterampilan sosialnya dengan teman sebayanya. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru, mengimplementasikannya dan mengkomunikasikannya kepada orang lain. Kreativitas sangat bergantung pada pemikiran kreatif seseorang, yaitu proses pikiran menghasilkan ide-ide baru. Kreativitas yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru sering disebut inovasi Era teknologi ditandai dengan semakin banyaknya pekerjaan yang akan dialihkan ke mesin di masa depan.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran abad XXI di SDN Pendem II, dengan sasaran orangtua, guru dan masyarakat di lingkungan SDN Pendem II. Kegiatan ini meliputi sosialisasi melalui ceramah dan tanya jawab kepada keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap pentingnya pembelajaran abad XXI di SDN Pendem II. Kegiatan ini diharapkan mampu membuat anak-anak dapat bersaing di era global pada masa depan, sehingga mampu mencetak generasi yang lebih berkompeten.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan yang memiliki beberapa efek terhadap lingkungan. Teknologi ada di mana-mana misalnya ekonomi, kebijakan sosial dan bahkan pendidikan. Berdasarkan materi Kami membahas implikasi untuk pendidikan. Efek ini tidak hanya efek positif, tetapi juga efek negatif. Dampak positif teknologi Pendidikan melibatkan kemudahan bagi setiap siswa untuk menemukan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan siswa. Meskipun tampaknya Sisi negatifnya adalah beberapa anak menyalahgunakan kegunaan teknologi ini. Misalnya menggunakan teknologi ini untuk bermain game yang terlalu banyak Menurunnya fokus belajar, yang dapat mengakibatkan menurunnya keberhasilan anak. Berkat efek positif dan negatif ini, pengguna kami memilikinya Profesional untuk menggunakan teknologi dengan benar untuk memungkinkan pengembangan teknologi Apa yang terjadi, itu bekerja dengan baik. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan Jadi memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017). Pengaruh Model pembelajaran Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Sains dan Teknologi ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 75–83.  
<https://media.neliti.com/media/publications/177430-ID-peran-teknologi-informasi-dan-komunikasi.pdf>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.  
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Rambe, N. M. (2019). *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 3, 930–934.
- Warsita, B. (2017). Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Kwangsan*, 5(2), 14.  
<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v5i2.42>
- BSNP.2010. Paradigma Pembelajaran Abad XII